

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan diskusi kelompok kecil di kelas VIII A SMP Negeri 2 Pacitan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
  - a. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok kecil dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 siswa.
  - b. Siswa diberi masalah yang dituangkan dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
  - c. Siswa berdiskusi dan berpartisipasi aktif dalam kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru.
  - d. Guru memonitor dan membimbing siswa dalam tiap kelompok jika siswa menemui kesulitan.
  - e. Siswa mempresentasikan hasil pengerjaan LKS di depan kelas, dan
  - f. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Pacitan pada materi garis singgung lingkaran mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil. Hal ini ditunjukkan dengan:

- a. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, yaitu sebesar 49,97 pada siklus I menjadi 69,32 pada siklus II.
- b. Persentase aspek kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meningkat dilihat dari hasil tes siklus, yaitu sebagai berikut.
  1. Kemampuan memahami masalah pada siklus I sebesar 68,09% pada kategori tinggi menjadi 84,67% pada siklus II pada kategori sangat tinggi.
  2. Kemampuan merencanakan pemecahan masalah pada siklus I sebesar 43,78% pada kategori sedang menjadi 61,79% pada siklus II pada kategori sedang.
  3. Kemampuan menyelesaikan masalah pada siklus I sebesar 44,22% pada kategori kurang menjadi 66,18% pada siklus II pada kategori tinggi.
  4. Kemampuan menafsirkan solusinya pada siklus I sebesar 35,48% pada kategori kurang menjadi 60,20% pada siklus II pada kategori sedang.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran dengan diskusi kelompok kecil, guru harus mengupayakan setiap siswa aktif dalam diskusi bersama kelompoknya, aktif bertanya maupun memberikan pendapat dalam menyelesaikan masalah bersama-sama teman-teman kelompoknya sehingga kelak siswa terlatih untuk mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Guru senantiasa berkeliling ke tiap-tiap kelompok, memonitor kegiatan diskusi agar setiap siswa dalam kelompoknya masing-masing dapat terlibat pada proses pemecahan masalah.
3. Penggunaan alokasi waktu harus diperhitungkan dengan benar agar pelaksanaan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.